

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUMLEM  
BATU RUMBUK UNTUK MENINGKATKAN POTENSI EKONOMI LOKAL**

Westerini Lusdani<sup>1\*</sup>, Marniati<sup>2</sup>, Lucia Yogyana Suramas<sup>3</sup>, Daniel Lallo Pakiding<sup>4</sup>,  
Abner Tahendrika<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>*Universitas Kristen Indonesia Toraja*

<sup>3</sup>*STIK Stella Maris Makassar*

<sup>4,5</sup>*Universitas Atma Jaya Makassar*

\*Email: [lusdaniwesterini@gmail.com](mailto:lusdaniwesterini@gmail.com)

**ABSTRAK**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha di BumLem Batu Rumbuk Lembang Ma'kuanpare, Kecamatan Rantebua, dengan mempertimbangkan aspek teknis, pasar, keuangan, serta dampak sosial dan lingkungan. PkM ini melibatkan pendampingan dalam penyusunan analisis kelayakan usaha dan pelatihan pengelolaan usaha berbasis data. Metode yang digunakan mencakup pendekatan partisipatif, analisis kelayakan usaha yang sistematis, dan pelatihan teknis untuk pengelolaan usaha peternakan babi yang efisien dan ramah lingkungan. Metode penelitian ini juga melibatkan observasi lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan, serta analisis keuangan dan pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha peternakan babi di BumLem Batu Rumbuk memiliki potensi yang cukup menguntungkan secara finansial, dengan pengelolaan yang efisien. Namun, pengelolaan limbah dan penguatan pemasaran perlu ditingkatkan untuk mendukung keberlanjutan usaha. Perubahan positif juga terlihat pada kapasitas manajerial mitra dalam menjalankan usaha, yang kini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai perencanaan dan pengelolaan usaha berbasis data. Kesimpulannya, usaha peternakan babi ini layak untuk dikembangkan dengan memperhatikan rekomendasi perbaikan pada aspek pengelolaan sumber daya, pemasaran, dan pengelolaan limbah untuk mencapai keberlanjutan usaha yang lebih optimal.

**Kata Kunci:** Analisis Kelayakan Usaha, Pendampingan Pengelolaan Usaha, Pemasaran, Keuangan, Keberlanjutan Usaha

**ABSTRACT**

*This Community Service Program (PkM) aims to analyze the feasibility of the business at BumLem Batu Rumbuk Lembang Ma'kuanpare, Rantebua District, considering technical, market, financial, and social and environmental impacts. This PkM involves mentoring in the preparation of business feasibility analysis and training in data-driven business management. The methods used include a participatory approach, systematic business feasibility analysis, and technical training for efficient and environmentally friendly pig farming management. The research methods also involve field observations, interviews with stakeholders, as well as financial and market analysis. The findings indicate that the pig farming business at BumLem Batu Rumbuk has a financially viable potential, with efficient management. However, waste management and marketing enhancement need to be improved to support business sustainability. Positive changes are also seen in the managerial capacity of the partners in running the business, who now have a better understanding of data-driven business planning and management. In conclusion, this pig farming business is feasible for further development, with recommendations for improvements in resource management, marketing, and waste management to achieve more sustainable business outcomes.*

**Keywords:** Business Feasibility Analysis, Business Management Mentoring, Marketing, Finance, Business Sustainability

## PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi di daerah-daerah dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, seperti di Lembang Ma'kuanpare, Kecamatan Rantebua dapat didorong melalui pengembangan sektor usaha berbasis sumber daya lokal. Salah satu sektor yang memiliki peluang besar adalah peternakan, khususnya peternakan babi. Peternakan babi memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah, baik dalam hal penyediaan bahan pangan protein hewani maupun penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Namun, untuk memastikan bahwa usaha ini dapat berkembang dengan baik dan berkelanjutan, diperlukan analisis kelayakan usaha yang komprehensif (Hasibuan, 2017).

Analisis kelayakan usaha merupakan langkah penting dalam mengevaluasi potensi suatu usaha untuk menentukan apakah usaha tersebut layak dijalankan dari berbagai aspek, termasuk aspek teknis, pasar, keuangan, serta dampak sosial dan lingkungan. Dalam konteks peternakan babi di BumLem Batu Rumbuk Lembang Ma'kuanpare, analisis kelayakan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menilai apakah usaha ini menguntungkan secara finansial, tetapi juga untuk memastikan bahwa usaha tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar (Sutrisno & Nugroho, 2019).

Dalam analisis kelayakan usaha, aspek pertama yang perlu dipertimbangkan adalah kelayakan teknis. Hal ini meliputi ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan, seperti lahan, pakan ternak, serta tenaga kerja yang memiliki keterampilan di bidang peternakan babi. Selain itu, pemilihan teknologi yang tepat untuk pemeliharaan dan pengelolaan peternakan juga sangat penting untuk memastikan efisiensi operasional dan mengurangi potensi kerugian akibat kesalahan teknis (Pratama, 2020).

Selanjutnya, aspek pasar juga menjadi faktor penentu dalam kelayakan usaha peternakan babi. Potensi pasar untuk produk-produk ternak babi, seperti daging babi dan produk turunannya, perlu dianalisis dengan seksama. Hal ini melibatkan pemahaman terhadap permintaan pasar, persaingan dengan usaha serupa, serta kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi sektor peternakan, seperti regulasi harga dan kebijakan impor produk ternak (Gunawan & Suryanto, 2017).

Aspek keuangan juga tak kalah penting dalam analisis kelayakan usaha. Dalam hal ini, dibutuhkan perhitungan yang matang terkait biaya operasional, proyeksi pendapatan, serta tingkat pengembalian investasi (ROI). Sebuah usaha peternakan yang menguntungkan tidak hanya membutuhkan manajemen keuangan yang baik, tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk mengelola risiko finansial yang dapat muncul seiring berjalannya waktu (Haryanto, 2019).

Selain itu, dampak sosial dan lingkungan dari usaha peternakan juga perlu dipertimbangkan. Pengelolaan limbah ternak, keberlanjutan lingkungan, dan hubungan antara usaha dengan masyarakat sekitar menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan. Hal ini berkaitan dengan prinsip peternakan berkelanjutan yang kini menjadi perhatian utama dalam pengelolaan usaha peternakan di Indonesia (Susilowati & Soegoto, 2019).

Dengan melakukan analisis kelayakan usaha yang mendalam, diharapkan BumLem Batu Rumbuk Lembang Ma'kuanpare dapat merencanakan pengembangan

usaha peternakan babi dengan lebih terarah dan efektif, sekaligus memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam penyusunan analisis kelayakan usaha BumLem Batu Rumbuk Lembang Ma'kuanpare, khususnya dalam usaha peternakan babi.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Lembang Ma'kuanpare, Kecamatan Rantebua, Kabupaten Toraja Utara. Kegiatan ini berlangsung selama tiga bulan, dimulai pada bulan Juli hingga Oktober 2025, dan melibatkan partisipasi aktif dari Pengurus BumLem sebagai mitra utama pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan PkM ini akan dilakukan melalui beberapa tahap yang terstruktur, dengan tujuan untuk memberikan hasil yang optimal dan berkelanjutan bagi penerima manfaat. Metode yang digunakan mencakup pendekatan partisipatif, analisis kelayakan usaha yang sistematis, dan pelatihan teknis untuk pengelolaan usaha peternakan babi yang efisien dan ramah lingkungan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan-Tahapan Kegiatan Pengabdian

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Pendampingan Penyusunan Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Babi BumLem Batu Rumbuk Lembang Ma'kuanpare Kecamatan Rantebua telah menghasilkan sejumlah luaran yang secara langsung berkaitan dengan penyelesaian permasalahan utama yang dihadapi mitra. Fokus utama kegiatan ini adalah memperkuat dasar pengambilan keputusan usaha melalui analisis kelayakan yang sistematis, terukur, dan aplikatif.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari persiapan sampai laporan dan rekomendasi. Kegiatan ini di lakukan bersama Pengurus BumLem Batu Rumbuk, pemerintah desa Ma'kuanpare dan tim Dosen. Adapun secara lengkap pembahasan mengenai hasil yang diperoleh dari tiap kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Luaran utama dari kegiatan pengabdian ini adalah tersusunnya dokumen Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Babi BumLem Batu Rumbuk yang komprehensif dan dapat digunakan sebagai pedoman pengembangan usaha. Dokumen tersebut mencakup analisis aspek teknis, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, serta aspek sosial dan lingkungan. Dalam aspek keuangan, telah disusun perhitungan biaya investasi awal, biaya operasional, proyeksi pendapatan, serta indikator kelayakan usaha seperti keuntungan usaha dan estimasi kelayakan finansial. Dokumen ini menjadi alat strategis bagi mitra dalam menentukan arah pengembangan usaha secara rasional dan berbasis data.

Selain luaran berupa dokumen, kegiatan ini juga menghasilkan peningkatan kapasitas manajerial mitra, khususnya dalam memahami konsep analisis kelayakan usaha dan penerapannya dalam konteks peternakan babi. Melalui proses pendampingan dan diskusi intensif, pengelola BumLem memperoleh pemahaman mengenai pentingnya perencanaan usaha, pencatatan biaya, serta pengelolaan risiko usaha. Mitra juga memperoleh pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan limbah ternak dan dampaknya terhadap lingkungan sekitar, sehingga usaha yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga keberlanjutan sosial dan lingkungan.

Luaran lain yang dicapai adalah tersusunnya rekomendasi strategis pengembangan usaha, yang meliputi skala usaha yang layak dijalankan, strategi pemasaran yang sesuai dengan kondisi pasar lokal, serta langkah-langkah perbaikan manajemen operasional peternakan. Rekomendasi ini disusun berdasarkan hasil analisis dan kondisi riil mitra, sehingga bersifat kontekstual dan mudah diimplementasikan.

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, BumLem Batu Rumbuk menjalankan usaha peternakan babi secara konvensional dan berbasis pengalaman, tanpa didukung oleh perencanaan usaha yang terstruktur. Keputusan pengembangan usaha dilakukan tanpa analisis kelayakan yang jelas, sehingga mitra belum memiliki gambaran mengenai tingkat keuntungan, risiko usaha, serta dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan peternakan yang dijalankan. Kondisi ini menyebabkan usaha berpotensi berjalan tidak optimal dan sulit berkembang secara berkelanjutan.

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, terjadi perubahan signifikan pada kondisi mitra. BumLem Batu Rumbuk kini memiliki pemahaman yang lebih baik

mengenai kelayakan usaha peternakan babi, baik dari sisi teknis, pasar, maupun keuangan. Mitra mampu membaca dan menggunakan hasil analisis kelayakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha, termasuk dalam menentukan skala produksi dan perencanaan pengembangan usaha ke depan. Selain itu, mitra juga menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan limbah ternak dan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, hasil PkM ini menunjukkan bahwa pendampingan analisis kelayakan usaha telah memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan mitra, khususnya terkait keterbatasan perencanaan usaha dan pengambilan keputusan berbasis data. Program ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa dokumen, tetapi juga membawa perubahan positif pada pola pikir, kapasitas manajerial, dan kesiapan mitra dalam mengembangkan usaha peternakan babi secara berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan potensi ekonomi lokal.



Gambar 2. Koordinasi dengan Pengurus BumLem Batu Rumbuk



Gambar 3. Survei Kandang Ternak



Gambar 4. Pemaparan Hasil Analisis Kelayakan Usaha BumLem Batu Rumbuk

## KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan untuk Pendampingan Penyusunan Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Babi BumLem Batu Rumbuk Lembang Ma'kuanpare Kecamatan Rantebua telah berhasil membantu mitra dalam menyusun analisis kelayakan usaha yang menyeluruh. Program ini memberikan pemahaman kepada mitra tentang pentingnya perencanaan usaha yang berbasis data, yang mencakup aspek teknis, pasar, keuangan, serta dampak sosial dan lingkungan.

Melalui pendampingan ini, mitra memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana menjalankan usaha peternakan babi secara efisien dan berkelanjutan. Perubahan positif terlihat dalam peningkatan kapasitas manajerial mitra dalam pengelolaan usaha dan pemahaman mereka terhadap analisis kelayakan usaha. Program ini juga berhasil mengatasi permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra, yakni ketidakjelasan dalam perencanaan usaha dan pengelolaan sumber daya.

Dengan adanya analisis kelayakan usaha yang terstruktur, diharapkan usaha peternakan babi yang dijalankan oleh BumLem Batu Rumbuk Lembang Ma'kuanpare dapat berkembang lebih baik, meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, serta menjadi usaha yang berkelanjutan dan menguntungkan.

Disarankan agar BumLem Batu Rumbuk Lembang Ma'kuanpare terus mengimplementasikan rencana yang telah disusun berdasarkan analisis kelayakan usaha yang telah dilakukan. Penerapan strategi pengelolaan keuangan yang hati-hati, pemilihan pemasaran yang tepat, serta pengelolaan pakan dan ternak yang efisien sangat penting untuk keberlanjutan usaha. Selain itu, pemantauan dan evaluasi berkala terhadap operasional usaha perlu dilakukan agar dapat mengidentifikasi permasalahan lebih dini dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Untuk mendukung pengembangan lebih lanjut, disarankan agar BumLem Batu Rumbuk Lembang Ma'kuanpare meningkatkan kapasitas manajerial melalui pelatihan lanjutan, terutama dalam hal pengelolaan limbah ternak, penggunaan teknologi terkini dalam peternakan, dan strategi mitigasi risiko usaha. Selain itu, perluasan jaringan kerja sama dengan pihak pemerintah, lembaga keuangan, dan pemasok akan membuka lebih banyak peluang untuk mendapatkan dukungan teknis,

finansial, serta pemasaran produk ternak, yang dapat mempercepat perkembangan usaha dan meningkatkan daya saing di pasar.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan PkM ini. Terima kasih kepada BumLem Batu Rumbuk Lembang Ma'kuanpare yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mendampingi dan menyusun analisis kelayakan usaha peternakan babi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Aparat Pemerintah Lembang Ma'kuanpare dan masyarakat setempat yang telah aktif berpartisipasi dan memberikan dukungan selama proses kegiatan berlangsung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Gunawan, M., & Suryanto, B. (2017). Dampak Peternakan terhadap Ekonomi Lokal: Kasus Peternakan Babi di Bali. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 21(4), 123-135.

Haryanto, I. (2019). *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan dalam Pengembangan Sektor Pertanian*. Jakarta: Pustaka Rakyat.

Hasibuan, M. (2017). *Analisis Kelayakan Usaha dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Pratama, D. (2020). Pengelolaan Peternakan Babi Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 9(1), 87-102.

Sutrisno, A., & Nugroho, B. (2019). *Strategi Pengembangan Usaha Peternakan di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Susilowati, E., & Soegoto, D. (2019). *Pengelolaan Keuangan Keluarga: Meningkatkan Literasi Keuangan di Era Digital*. Salemba Empat.